

Abstrak

Tradisi Kolak Ayam Sanggring merupakan tradisi yang menjadi ciri khas bagi Desa Gumeno dan Kabupaten Gresik yang sampai saat ini masih dipertahankan. Tradisi ini memiliki keunikan karena para pembuat semuanya laki-laki dan tidak ada seorangpun perempuan yang membantu dalam proses memasak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbol dalam ritual tradisi Kolak Ayam Sanggring sebagai komunikasi budaya masyarakat di Desa Gumeno Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksi Simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala desa Gumeno, panitia perayaan, dan masyarakat desa. Sedangkan objeknya adalah makna simbol dalam ritual tradisi Kolak Ayam Sanggring sebagai komunikasi budaya masyarakat Gumeno. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Lokasi pada penelitian ini adalah Desa Gumeno Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna simbol dalam ritual tradisi Kolak Ayam Sanggring yaitu : (1) Simbol kolak ayam memiliki arti sebagai meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan masyarakat mempercayai bahwa kolak ayam dapat menyembuhkan penyakit. Beberapa elemen kolak ayam yang memiliki makna seperti ayam jago, gula merah, bawang daun, jinten hitam, santan kelapa, ketan. (2) Simbol panitia laki-laki menunjukkan bahwa kodrat perempuan Jawa lazimnya yaitu berada didalam rumah. (3) Simbol malam ke-23 Bulan Ramadhan menunjukkan bahwa pada 10 malam terakhir Bulan Ramadhan dipercaya sebagai malam turunnya Lailatul Qadar yaitu kemuliaan dalam berbuat kebaikan.

Kata kunci : Makna simbol, Ritual, Tradisi, Kolak Ayam Sanggring, Komunikasi Budaya, Masyarakat Gumeno

Abstrack

The Kolak Ayam Sanggring tradition is a tradition that is characteristic of Gumeno Village and Gresik Regency which is still maintained today. This tradition is unique in that the makers of servers are all men and there is no woman to help in the cooking process. The purpose of this study was to determine the meaning of symbols in the ritual tradition of Kolak Ayam Sanggring as a cultural communication of the community in Gumeno Village, Manyar District, Gresik Regency. The theory used in this study is the theory of Symbolic Interaction proposed by George Herbert Mead.

The method used in this study is a qualitative descriptive method. The subjects in this study were the head of Gumeno village, the celebration committee, and the village community. The object of this study is the meaning of symbols in the traditional ritual of Kolak Ayam Sanggring as cultural communication of the Gumeno people. The informant determination technique uses purposive sampling. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data display, and conclusion. Data validity techniques use source triangulation. The location of this study is Gumeno Village, Manyar District, Gresik Regency.

The result of this study show that the meaning of symbols in the Kolak Ayam Sanggring tradition is : (1) Kolak ayam symbol has a meaning as increasing devotion to Allah SWT and strengthening community social ties and the community believes that kolak ayam can cure diseases. There are several elements in kolak ayam that have different meanings, namely rooster, brown sugar, onions, black cumin, coconut milk, glutinous rice. (2) The symbol of the male committee indicates that the nature of Javanese women is usually to be in the house. (3) The symbol of the 23 rd night of Ramadan indicates that the last 10 nights of Ramadan are believed to be the night of the descent of Lailatul Qadar i.e. glory in doing good.

Kerword : Symbol Meaning, Rituals, Tradition, Kolak Ayam Sanggring, Cultural Communication

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	
1.4.2 Manfaat Praktis	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis.....	
2.1.1 Teori Interaksi Simbolik.....	
2.2 Landasan Konseptual	
2.3 Penelitian Terdahulu	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	
3.3 Teknik Penentuan Informan.....	
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.5 Teknik Analisis Data.....	
3.6 Teknik Keabsahan Data	

3.7 Lokasi Penelitian.....	
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
4.1 Sejarah Desa Gumeno	
4.2 Sejarah Tradisi Kolak Ayam Sanggring	
4.3 Tahapan Pelaksanaan Tradisi Kolak Ayam Sanggring.....	
4.4 Profil Informan.....	
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Makna Simbol Dalam Ritual Tradisi Kolak Ayam Sanggring	
5.1.1 Simbol Kolak Ayam.....	
5.1.2 Simbol Panitia Laki-laki.....	
5.1.3 Simbol Malam Ke-23 Bulan Ramadhan	
5.2 Karakteristik Pendatang	
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	
6.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

